

Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa

Nama : Mirza Gulam Ramadhan

NIM : 182071000104

Dosen Pembimbing : Anita Puji Astutik

Pendahuluan

Berbicara mengenai adab, adab itu salah satu istilah yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia. Bahkan menurut Islam sendiri, para masyarakat tersebut dianjurkan untuk menjaga adabnya dalam kehidupan sehari-hari. Karena secara umum adab memiliki suatu arti yaitu kesopanan, ramah, dan halus dalam budi pekerti, karena itu atas aturan dari suatu agama. Jadi adab itu mempunyai erat yang berkaitan dengan suatu akhlak atau suatu perilaku yang terpuji. Menurut para ahli adab itu kepandaian, ketepatan dalam melakukan segala sesuatu.

Proses pembentukan adab tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui pendidikan yang diselenggarakan secara terencana. Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membangun adab seseorang. Dalam kerangka pendidikan, terdapat upaya yang direncanakan untuk mengembangkan soft skill dan hard skill. Soft skill mencakup kemampuan berperilaku sesuai dengan berbagai norma, seperti norma agama, norma sosial, norma etika, dan norma lainnya. Di sisi lain, hard skill mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh individu. Dengan demikian, pendidikan berperan kunci dalam membentuk adab individu

Metode

Jenis Penelitian

Kualitatif
Deskriptif

Teknik
Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara

Lokasi
Penelitian

SMK YPM 8
SIDOARJO

Teknik Analisis
Data

1. Observasi Data
2. Analisis Data
3. Menarik Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

- **Budaya Religius**

Dalam Kamus Besar Budaya Indonesia, budaya religius dijelaskan sebagai suatu gagasan, adat istiadat, atau unsur dalam evolusi sosial yang cenderung sulit untuk diubah. Menurut pandangan Koentjaraningrat, elemen-elemen global dalam budaya mencakup sistem keagamaan dan upacara keagamaan, organisasi masyarakat, pengetahuan, bahasa, seni, sistem kehidupan, serta teknologi dan peralatan yang digunakan. Selain itu, budaya memiliki tiga aspek utama, yaitu pertama, berupa gagasan-gagasan, nilai-nilai, dan norma-norma; kedua, perilaku manusia dalam interaksi sosial; dan ketiga, segala hal yang melibatkan tindakan manusia.

- **Penanaman Adab**

Penanaman adab merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang dewasa dan berkualitas. Menurut pandangan Zakiah Drajat, adab adalah bagian dari keyakinan atau perasaan yang menjadi identitas unik dalam cara seseorang berpikir dan bertindak. Dalam bahasa Arab, adab mengacu pada sikap yang sopan, santun, dan berperilaku baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan adab sebagai tindakan kesopanan, kebaikan, dan budi pekerti yang tinggi. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari, adab sangatlah penting karena mencerminkan sikap sopan dan santun yang diperlukan, tanpa memandang agama atau status sosial individu tersebut.

Dalam konteks nilai religius yang mengajarkan perilaku dan hati yang berpegang teguh pada kepercayaan serta mengharapkan ridho-Nya, seperti halnya ikhlas dalam hal infaq atau tindakan lainnya, sekolah berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pengembangan adab siswa. Beberapa proses yang diusahakan dalam pengembangan adab melalui nilai-nilai religius tersebut meliputi:

- Senyum, sapa, salam, sopan dan santun (5s),
- Pembacaan doa diwaktu sebelum pembelajaran dimulai,
- Hafalan KPI,
- Infaq,
- Pondok Ramadhan,
- Peringatan Hari Besar Islam,
- Sholat Dzuhur Berjamaah

Kesimpulan dan Saran

- Budaya religius yang ditanamkan kepada siswa di SMK YPM 8 Sidoarjo telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sekolah ini dengan tekun menjalankan berbagai proses yang merupakan ekspresi dari budaya religius ini, dan mereka melakukannya dengan tujuan agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai budaya sekolah ini dan menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat. Sekolah ini mengadopsi model esensial ini sebagai metode untuk membantu siswa dalam meresapi nilai-nilai positif yang timbul dari penerapan budaya religius dalam lingkungan sekolah. Prinsip utamanya adalah untuk membantu siswa agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Setelah melaksanakan penelitian di SMK YPM 8 Sidoarjo, ada saran yang perlu dilakukan, yaitu meskipun budaya yang ada di SMK YPM 8 Sidoarjo itu bisa dikatakan baik, alangkah baiknya ditingkatkan lagi supaya sekolah tersebut menjadi teladan dan dicontoh lembaga-lembaga lainnya, dan kepada peserta didik SMK YPM 8 Sidoarjo agar lebih membiasakan sikap adabnya dengan lebih baik lagi.

TERIMA KASIH

